

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah tentang pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), dan *Earning Per Share* (X_4) terhadap Harga Saham (HS) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *Return On Assets* selama periode 2008 sampai 2015 adalah sangat tinggi, tingkat *Return On Equity*, periode 2008 sampai 2015 adalah sangat tinggi, tingkat *Price Earning Ratio* periode 2008-2015 adalah tinggi, tingkat *Earning Per Share* periode 2008 sampai 2015 adalah tinggi dan Harga Saham periode 2008 sampai 2015 adalah sangat rendah.
2. Variabel *Return On Assets* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan *Return On Assets* akan mempengaruhi besar dan kecilnya harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
3. Variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan *Return On Equity* akan mempengaruhi besar dan kecilnya harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk, namun peningkatan atau penurunan tersebut tidak akan terlalu signifikan terhadap laju harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

4. Variabel *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan *Price Earning Ratio* akan mempengaruhi besar dan kecilnya harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
5. Variabel *Earning Per Share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan *Earning Per Share* akan mempengaruhi besar dan kecilnya harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk, dimana dapat disimpulkan juga bahwa EPS mempunyai pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel lain yang dapat dilihat dari uji regresi berganda dan uji t, dimana dalam kedua analisis tersebut EPS memiliki nilai regresi berganda sebesar 0,608 dan nilai uji t sebesar 5,839, nilai tersebut merupakan nilai terbesar dari ketiga variabel lainnya, oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat memperoleh laba perusahaan yang tinggi yang nantinya akan berdampak pada nilai EPS yang tinggi pula.
6. Variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan tingkat *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara bersama-

sama akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi penelitian berikutnya secara teoritis, antara lain:
 - a. Diharapkan adanya penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh ROA, ROE, PER dan EPS terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk menggunakan variabel yang lebih beragam, baik dari faktor internal maupun eksternal.
 - b. Diharapkan menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2. Bagi PT. Bank Negara Indonesia Tbk untuk terus meningkatkan ROE, ROA, PER dan EPS dikarenakan keempat variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tinggi sebesar 84,2% terhadap laju harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk, terutama perusahaan juga harus meningkatkan modal yang berasal dari modal sendiri dibandingkan modal dari pinjaman agar nantinya secara parsial ROE dapat berpengaruh positif dan signifikan.
3. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan perbankan khususnya PT. Bank Negara Indonesia Tbk hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dimana diantaranya ROA, ROE, PER, dan EPS dikarenakan setiap investor yang menanamkan modalnya pasti menginginkan *return* yang tinggi dan oleh

karena itu para investor harus lebih cermat dalam mengamati kinerja perusahaan.

4. Bagi Bank Indonesia selaku Bank Sentral agar dapat menjaga stabilitas atau keseimbangan tingkat suku bunga, dikarenakan suku bunga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham.

